

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian kuantitatif deskriptif yang langsung terjun ke lapangan (*field research*). Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang menguraikan peristiwa yang sedang atau telah terjadi.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini peneliti melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang kongkrit tentang pengaruh syariah marketing, orientasi kewirausahaan, inovasi produk, kompetensi kewirausahaan terhadap kinerja UMKM Batik di Kampung Batik Laweyan Solo

Sedangkan penelitian kuantitatif merupakan pendekatan yang digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan.<sup>2</sup>

### B. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat asosiatif kuantitatif atau menguji pengaruh antar variabelnya.<sup>3</sup> Dalam hal ini adalah syariah marketing, orientasi kewirausahaan, inovasi produk, dan kompetensi kewirausahaan sejauh mana pengaruhnya terhadap kinerja pengusaha perempuan UMKM batik di Kampung Batik Laweyan Kota Solo.

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Dalam Bahasa Inggris Populasi (*population*) artinya jumlah penduduk. Dalam metode kuantitatif populasi sangat populer digunakan untuk menyebut serumpun objek yang menjadi bahan penelitian.<sup>4</sup>

Menurut Sugiyono populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki

---

<sup>1</sup> Anisatus Shauma and Zainal Abidin A, "Efektifitas Iklan Politik Di Elevisi," *Jurnal Ilmu Komunikasi* 7, no. 2 (2015): 1–10.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015).

<sup>3</sup> Zainuddin Tahuman, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Loyalitas Pelanggan Serta Dampaknya Terhadap Keunggulan Bersaing," *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen* 4, no. 3 (2016): 445–60.

<sup>4</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2005).

kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian disimpulkan.<sup>5</sup> Populasi dari penelitian ini yaitu pengusaha perempuan UMKM batik di Kampung Batik Laweyan Kota Solo.

2. Sampel

Sampel yaitu bagian dari populasi yang mempunyai karakter dengan keadaan tertentu yang akan di teliti.<sup>6</sup> Secara sederhana sampel merupakan suatu bagian dari populasi tertentu yang menjadi perhatian.<sup>7</sup>

Pengusaha UMKM Batik di Kampung Batik Laweyan Solo yang akan dijadikan sasaran sampel penelitian menggunakan taraf kesalahan 5%. Untuk menghitung penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu dikembangkan, maka pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin. Perhitungan pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot (d^2) + 1}$$

Dimana :

n = Ukuran Sampel

N = Jumlah Populasi

d = Taraf nyata atau batas kesalahan

Dalam menentukan jumlah sampel yang akan dipilih, penulis menggunakan tingkat kesalahan sebesar 5%, karena setiap penelitian tidak mungkin hasilnya sempurna 100%, maka besar tingkat kesalahan maka semakin sedikit ukuran sampel. Jumlah populasi yang digunakan yaitu 110 pengusaha UMKM Batik, dengan perhitungan di atas maka:

$$n = \frac{N}{N \cdot (d^2) + 1}$$

$$n = \frac{110}{110 \cdot (0,05^2) + 1}$$

$$n = \frac{110}{110 \cdot (0,0025) + 1}$$

$$n = \frac{110}{1,275}$$

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016).

<sup>6</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Data Sekunder* (Jakarta: RajaGrafindoPersada, 2011).

<sup>7</sup> Dahruji, *Statistik* (Jakarta: Duta Media Publishing, 2017).

$$n = 86,27$$

$$n = 86 \text{ responden}$$

Jadi dari populasi yang diambil sebagai sampel yaitu sebanyak 86 responden.

#### D. Metode Pengumpulan Data

##### 1. Kuesioner (Angket)

Angket (kuesioner) yaitu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pernyataan tertulis yang diberikan kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner ialah proses pengumpulan data yang praktis jika peneliti mengerti tentang variabel yang akan diukur serta tahu apa yang diharapkan dari responden.

Pernyataan identitas dan pertanyaan variabel pada kuesioner di masukan ke dalam skala *likert* skor 1-5 dengan kreteria sebagai berikut:

- a. Sangat setuju : skor 5
- b. Setuju : skor 4
- c. Netral : skor 3
- d. Tidak setuju : skor 2
- e. Sangat tidak setuju : skor 1.<sup>8</sup>

##### 2. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan proses pengumpulan data dimana peneliti menulis informasi yang disaksikan sepanjang penelitian. Pengamatan terhadap kejadian bisa dengan memperhatikan, mendengarkan, merasakan keringanan dicatatat seobyektif mungkin.<sup>9</sup>

Obsevasi merupakan teknik pengumpulan data yang mewajibkan peneliti turun ke lapangan untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan waktu, tujuan, kegiatan, ruang, tempat, pelaku, peristiwa, dan perasaan.<sup>10</sup>

##### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung yang ditunjukkan kepada topik penelitian. Dokumen yang diteliti berbagai jenis, tidak hanya dokumen resmi.

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

<sup>9</sup> W. Gulo and Yovita Hardiwati, *Metodelogi Penelitian* (Jakarta: Grasindo, 2002).

<sup>10</sup> Mamik, *Metodelogi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2015).

Dokumentasi dapat berupa laporan, surat pribadi, buku harian, dan dokumen lainnya.<sup>11</sup>

**E. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

1. Variabel penelitian

a. Variabel Independen

Variabel *predictor*, *stimulus*, dan antecedent merupakan sebutan lain dari variabel independen. Dalam Bahasa Indonesia variabel independen biasa disebut variabel bebas.<sup>12</sup> Variabel independen ialah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>13</sup> Dalam (*Structur Equation Modeling*) SEM variabel independen disebut eksogen.<sup>14</sup>

b. Variabel Dependen

Variabel *outpun*, *konsekuenm* dan kriteria ialah sebutan lain dari variabel dependen. Dalam Bahasa Indonesia biasa disebut variabel terikat.<sup>15</sup> Variabel dependen merupakan variabel utama dalam sebuah pengamatan. Variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen.<sup>16</sup> Menurut Sugiyono variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam *Structural Equantion Modeling* (SEM) variabel dependen disebut variabel indogen.<sup>17</sup>

2. Definisi Operasional

**Tabel 3.1**  
**INDIKATOR**

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Referensi
Syariah Marketing ( $X_1$ )	Sebuah ilmu yang berkaitan dengan strategi bisnis yang dapat	1. <i>Teistis (Rabbaniy yah)</i> 2. <i>Etis (Akhlaqiyy)</i>	Jurnal Anita Rahmawati, dkk, The Role of Syariah

<sup>11</sup> Irwan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial: Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002).

<sup>12</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2017).

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

<sup>16</sup> Nurlina T. Muhyiddin, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial* (Jakarta: Salemba Empat, 2018).

<sup>17</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*.

	mengarahkan kepada proses penciptaan, penawaran, serta perubahan <i>value</i> dari suatu penganggas kepada <i>stakeholder</i> , yang semua prosesnya sesuai dengan akad dan prinsip-prinsip mualamat (bisnis) dalam Islam.	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. <i>Realistis (Al-Waqi'yyah)</i></li> <li>4. <i>Humanistis (Al-Insaniyyah)</i></li> </ol>	Marketing in Increasing Customer loyalty (An Empirical Study of BMT in Kudus Regency)
Orientasi Kewirausahaan ( $X_2$ )	Bentuk perilaku yang menunjukkan inovasi, produktifitas, dan keberaniannya mengambil resiko dalam keputusan strateginya.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Inovasi</li> <li>2. Mengambil resiko</li> <li>3. Proaktif</li> <li>4. Daya saing yang agresif</li> <li>5. Otonomi</li> </ol>	Jurnal Ida Susi Dewanti, dkk, The Role of Entrepreneurial Orientation in Improving Small Medium Enterprise (SME) Performance Ida
Inovasi Produk ( $X_3$ )	Salah satu pengenalan dan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kualitas produk</li> <li>2. Fitur</li> </ol>	Nurul Hidayanti, dkk, The

<sup>18</sup> Rahmawaty and Rokhman, "The Role of Syariah Marketing in Increasing Customer Loyalty (An Empirical Study of BMT in Kudus Regency)."

<sup>19</sup> Ida Susi Dewanti et al., "The Role of Innovation in Improving Small Medium Enterprise (SME) Eerformance," *International Journal of Innovation, Creativity and Change* 13, no. 10 (2020): 232–50.

	perkembangan barang baru yang berbeda dari produk sebelumnya dengan mengutamakan kualitas.	3. Desain produk 20	Influence of Product Innovation on the Purchasing Interest of Handmade Fashion
Kompetensi Kewirausahaan ( $X_4$ )	Pengetahuan, sikap, dan ketrampilan yang diperlukan oleh pengusaha untuk dilatih dan dikembangkan supaya mampu menghasilkan kinerja UMKM yang baik serta dapat mencapai target yang diinginkan.	1. Kompetensi strategi 2. Kompetensi peluang 3. Kompetensi hubungan 4. Kompetensi konseptual 5. Kompetensi keorganisasian 6. Kompetensi komitmen 21	Agus Setyo Pranowo, dkk, The Entrepreneurial Competency, Innovation Capability, and Business Success: The Case of Footwear Industry in Indonesia
Kinerja UMKM (Y)	Sebuah rancangan yang dipakai untuk menghitung sejauh mana presentasi pasar yang diperoleh	1. Pertumbuhan tenaga kerja 2. Pertumbuhan keuntungan 3. Pertumbuhan pasar	Kusuma Ratnawati, The Influence of Financial Inclusion on MSMEs' Performance Through

<sup>20</sup> Hidayati, Sunandar, and Aini, "The Influence of Product Innovation on Customer Satisfaction in the Pharmaceutical Sector in Jordan."

<sup>21</sup> Agus Setyo Pranowo et al., "The Entrepreneurial Competency, Innovation Capability, and Business Success: The Case of Footwear Industry in Indonesia," *Journal of General Management* 21, no. 178 (2020): 20–25.

	suatu barang yang dihasilkan oleh UMKM.	4. Pertumbuhan penjualan <sup>22</sup>	Financial Intermediation and Access to Capital
--	---	--	--

**F. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas**

Untuk memperoleh kevalidan suatu data, maka data yang ditemukan dari lapangan akan diuji terlebih dahulu dengan menggunakan uji validasi dan uji reliabilitas.

**1. Uji Validitas**

Uji validitas dipakai untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Uji Validitas merupakan keabsahan serta kebenaran instrument penelitian yang digunakan. Suatu alat ukur diucapkan valid jika alat itu digunakan untuk mengukur sesuai dengan kegunaanya.<sup>23</sup> Untuk menetapkan apakah suatu penelitian layak digunakan atau tidak adalah dengan mengadakan uji signifikasi koefisien korelasi pada tariff signifikasi 0,05 (. = 5%), yang artinya suatu penelitian dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor item tersebut.<sup>24</sup>

**2. Uji Reliabilitas**

Uji Reliabilitas yaitu suatu alat yang dipergunakan untuk mengukur suatu angket atau kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan handal atau reliabel, apabila jawaban responden terhadap pernyataan konsisten dari masa ke masa. Untuk melaksanakan uji realibilitas menggunakan SPSS dengan menggunakan uji statistic *Cronbach alpha*. Kreteria instrument dikatan reliabel jika nilai yang didapatkan dalam proses pengujian dengan uji statistic *Cronbach alpha* >0,70.<sup>25</sup>

**G. Uji Asumsi Klasik**

**1. Uji Normalitas**

Mengetahui normal atau tidaknya suatu sampel maka perlu diadakan Uji normalitas. apabila dapta beralokasi normal

---

<sup>22</sup> Kusuma Ratnawati, “The Influence of Financial Inclusion on MSMEs’ Performance Through Financial Intermediation and Access to Capital,” *Journal of Asian Finance, Economics and Business* 7, no. 11 (2020): 205–18.

<sup>23</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19* (Semarang: Universitas Diponegara, 2011).

<sup>24</sup> Vivi Herlina, *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS* (Jakarta: PT Elek Media Komputindo, 2019).

<sup>25</sup> Ghazali, *Aplikasi Analis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*.

maka pengujian dapat menggunakan teknik analisis parametric, namun jika tidak normal maka menggunakan teknik statistik non parametrik.

Untuk menghitung normal tidaknya responden maka dihitung dengan uji One Sample Kolmogorov-Smirnov dengan memakai  $\alpha = 0,05$ . Data berdistribusi normal jika  $\alpha$  lebih dari 0,05.<sup>26</sup>

## 2. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas berguna untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan residual, varians suatu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas. Untuk menemukan ada atau tidaknya heterokedastisitas dapat dilakukan melalui Uji *Glejser*. Untuk mendapatkan nilai absolut residual dengan cara menggunakan dengan  $\alpha : 5\%$ .<sup>27</sup>

## 3. Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi diketahui adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas (independen). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi dengan cara sebagai berikut:

### a. Nilai Tolerance

Nilai tolerance merupakan angka *cut off* pada umum digunakan untuk menuntukan adanya multikolinearitas adalah nilai kurang dari sama dengan 10%.

### b. Nilai VIF (Variance Inflation Faktor)

- 1) Apabila nilai VIF lebih dari sama dengan 0,10 maka terdapat persoalan multikolinearitas di antara variabel bebas (independen).
- 2) Apabila nilai VIF < 10% berarti tidak terdapat persoalan multikolinearitas di antara variabel bebas (independen).<sup>28</sup>

## H. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Regresi Linear Berganda

Persamaan regresi berganda merupakan suatu persamaan regresi yang terkandung satu variabel dependen dan lebih dari

<sup>26</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*.

<sup>27</sup> Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*.

<sup>28</sup> Ghazali.



satu variabel independen.<sup>29</sup> Dalam penelitian ini menggunakan rumus persamaan regresi ganda untuk menganalisis data. Pengujian hipotesis pertama dilakukan adalah uji regresi linier berganda, dimana variabel dependennya yaitu Kinerja Bisnis (Y1) dan variabel independennya yaitu Modal Usaha (X1), Inovasi Produk (X2), dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (X3) dengan rumus :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

- Y = Kinerja Bisnis
- A = Konstanta
- $X_1$  = Syariah Marketing
- $X_2$  = Orientasi Kewirausahaan
- $X_3$  = Inovasi Produk
- $X_4$  = Kompetesnsi Kewirausahaan
- e = Error
- b = Koefisien Regresi Parsial.<sup>30</sup>

## 2. Koefiseien Determinasi ( $R^2$ )

Ghozali mengemukakan bahwa Koefiseien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk menghitung seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisin determinasi merupakan antara nol sampai satu, semakin kecil nilai determinasi maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mengarah 1 berarti variabel-variabel independen mewariskan hamper seluruh informasi yang diperlukan untuk menaksirkan variasi variabel Y. Koefisien determinasi memiliki Kelemahan ialah bias terhadap jumlah variabel X yang disertakan kedalam model. Saban tambahan 1 variabel bebas, maka  $R^2$  pasti memuncak tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh signifikan atau tidak. Maka dari itu banyak peneliti mengarahkan untuk menggunakan nilai Adjusted  $R^2$  pada saat mengetes mana modal regresi yang terbaik.<sup>31</sup>

## 3. Uji Signifikasi Simultan (Uji F)

Uji F dalam penelitian ini digunakan untuk memahami apakah variabel independen ( $X_1, X_2, X_3$ ) secara bersama berpengaruh secara signifikan terhadap nilai variabel dependen

<sup>29</sup> Ghazali.

<sup>30</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.

<sup>31</sup> Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*.

(Y). Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai  $f_{hitung}$  dengan  $f_{tabel}$ , dengan tolak ukur sebagai berikut:

- a. Merumuskan hipotesis
  - $H_o$  : secara parsial tidak ada pengaruh
  - $H_a$  : secara parsial ada pengaruh
- b. Tingkat signifikansi
  - Tingkat signifikansi menggunakan 0,05 ( $\alpha = 5\%$ )
- c. Kriteria pengujian
  - $H_o$  diterima jika  $f_{hitung} < f_{tabel}$
  - $H_o$  ditolak jika  $f_{hitung} > f_{tabel}$ .<sup>32</sup>

#### 4. Uji Signifikasi Parsial (Uji T)

Menurut Imam Ghozali uji T dipakai untuk mengetahui tingkat signifikansi atau pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individu atau parsial. Pengujian dalam penelitian ini dilaksanakan dengan cara memakai tingkat signifikansi 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ).<sup>33</sup> Penolakan dan permintaan hipotesis dilakukan melalui kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi  $< 5\%$  maka hipotesis diterima yang artinya secara parsial variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikansi  $> 5\%$  maka hipotesis ditolak yang berarti secara parsial variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

---

<sup>32</sup> Duwi Wiyanto, *Paham Analisis Statistik Data Dengan SPSS* (Jakarta: Buku Seru, 2010).

<sup>33</sup> Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*.